

Abstrak

Keandalan sistem tenaga listrik dapat dilihat dari kontinuitas pelayanan daya listrik ke konsumen. Gangguan yang terjadi pada sistem pembangkit merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keandalan dari sistem kelistrikan di wilayah Jawa Bali. Perawatan mesin merupakan hal yang harus sangat diperhatikan oleh suatu perusahaan industri maupun jasa demi kelangsungan usahanya, terlebih dahulu mengetahui sistem kerja mesin agar lebih mudah dalam melakukan perawatan. Dalam kebijakan perawatan mesin PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kebijakan, yaitu rutin/Preventive, Predictive, Corective, dan Proactive Maintenance.

Dari beberapa mesin yang ada pada proses produksi salah satunya adalah kompressor. Kompressor adalah peralatan yang berfungsi untuk memompa H₂ dari Hidrogen menuju ke Generator dan juga biasa digunakan untuk mengisi Storage Tank/Vessel. Alat ini terdapat 2 unit. Peralatan ini adalah yang sangat penting oleh karena itu Manajemen Perawatan harus diperhatikan agar tidak terjadi kerusakan hingga fatal.

Topik khusus yang diambil penyusun adalah manajemen perawatan dengan Penambahan Running Hour pada Kompressor H₂ Plant pada Unit 1 dan Unit 2 di PT PJB UBJOM PLTU Rembang. Dengan adanya Running Hour diharapkan untuk memudahkan perencanaan pemeliharaan pada kompressor. Untuk mengetahui jam beroperasi pada peralatan masing-masing kompressor. Setelah dipasangnya alat Running Hour perhitungan MTBF dan Avaibility dapat diketahui.

Kata Kunci : Kompressor , Running Hour Meter, MTBF,Avaibility